

**PANDUAN PENYUSUNAN  
TUGAS AKHIR / SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**JAKARTA  
AGUSTUS 2021**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
<b>A.. STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI.....</b>	<b>1</b>
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Kajian Pustaka, Rerangka Pemikiran Dan Hipotesis .....	2
Bab III Desain dan Metode Penelitian .....	3
<b>B.. PENULISAN SKRIPSI .....</b>	<b>5</b>
Bagian Awal Skripsi .....	9
Bagian Isi Skripsi .....	10
Bagian Akhir Skripsi .....	13

## A. STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Secara garis besar pada sub bab latar belakang harus diuraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Uraian tentang fenomena yang didukung oleh data yang berasal dari sumber yang obyektif dan *reliable*
2. Uraian tentang fenomena apa yang diangkat terkait dengan gejala yang ada, dalam hal ini diungkapkan konsep / kajian pustaka yang relevan dengan fenomena yang dipilih.
3. Uraian apa perbedaan atau keunggulannya dengan penelitian sebelumnya.
4. Uraian tentang mengapa melakukan penelitian di wilayah tersebut.
5. Pernyataan judul penelitian pada bagian akhir latar belakang penelitian.

#### B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang dibuat perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dinyatakan dengan jelas, tegas, singkat dan relevan dengan fenomena penelitian.
2. Rumusan masalah dikemukakan secara eksplisit dalam bentuk kalimat tanya.
3. Jika terdapat beberapa masalah yang akan dikaji, maka sebaiknya diberi penomoran sehingga nantinya akan mempermudah dalam analisis data , pembahasan maupun simpulan.

#### C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dicapai dari penelitian ini. Tujuan penelitian harus merujuk pada rumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan dalam kalimat deklaratif bukan kalimat tanya.

##### 2. Kontribusi penelitian

Penelitian yang baik harus mempunyai kontribusi untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Kontribusi penelitian yang disarankan terdiri dari :

- 1) **Kontribusi teori**, hasil dari riset dapat memperbaiki teori yang sudah ada, menjelaskan teori yang sudah ada atau menemukan teori yang baru.
- 2) **Kontribusi praktik**, menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan di praktik nyata atau paling tidak dapat digunakan untuk memperbaiki praktik yang ada dengan lebih baik.
- 3) **Kontribusi kebijakan**, berhubungan dengan manfaat bagi regulator yang mengeluarkan kebijakan untuk kepentingan publik.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi premis-premis yang meliputi: (1) kajian terhadap teori-teori yang relevan dengan fenomena penelitian dan (2) kajian terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

- (1) **Teori** adalah kumpulan dari konsep, definisi, dan proposisi-proposisi yang sistematis yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena atau fakta. Teori yang dikaji adalah semua teori yang terkait dengan variabel yang diteliti (semua variabel yang diteliti harus dikaji teori/konsepnya).
- (2) **Kajian penelitian** sebelumnya diuraikan secara ringkas dan jelas, terutama mencakup informasi tentang: Nama peneliti dan tahun laporan penelitiannya, Lokasi penelitian yang dilakukan, Metode penelitian yang digunakan & Hasil penelitian .

Kajian penelitian sebelumnya dideskripsikan/diuraikan terlebih dahulu, kemudian di buat dalam bentuk tabel dengan format sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Media Publikasi	Hasil Penelitian
			Berisi Nama Jurnal, Volume, Issue/Nomor	Hasil Penelitian ditulis singkat saja dan yang ada kaitannya dengan riset ini, bukan mengcopy simpulan dari sebuah jurnal.

### B. Rerangka Pemikiran

Berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menguraikan rerangka pemikiran secara logis, mengalir dari masalah penelitian, teori yang dipakai dan hubungan antar variabel yang merupakan cerminan fakta/fenomena yang diteliti. Untuk penelitian deskriptif rerangka pemikiran berisi uraian langkah-langkah yang ditempuh dalam proses mendapatkan, mengolah dan menginterpretasikan data (informasi).

Hal-hal penting terkait dengan rerangka pemikiran yang perlu diperhatikan dan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pada saat peneliti menguraikan kajian pustaka, sangat mungkin ada beberapa teori yang dianggap relevan terhadap masalah yang diteliti, oleh karena itu peneliti perlu menegaskan teori yang dipilih beserta argumentasinya.
2. Berdasarkan pada teori yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian, maka peneliti menguraikan konsep (konstruk), definisi dan preposisi atau hubungan antar variabel sehingga jelas alur logis pemecahan masalahnya

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan/jawaban sementara atau prediksi tentang fenomena atau hubungan antar fenomena. Di sisi lain sering dijelaskan bahwa hipotesis adalah merupakan preposisi yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk hipotesis nol maupun hipotesis alternatif atau keduanya. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditulis dengan arah yang berlawanan dengan hipotesis alternative ( $H_A$ ).

$H_0$  : **Tidak ada** pengaruh / tidak ada hubungan

$H_A$  : **Terdapat** pengaruh / terdapat hubungan

### **BAB III.**

## **DESAIN DAN METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian menjelaskan tentang pendekatan (metode) apa yang digunakan dalam menjawab masalah yang diajukan. Jika peneliti bertujuan untuk menjelaskan satu fenomena atau mendeskripsikan fenomena maka jenis penelitian adalah deskriptif. Pada penelitian deskriptif peneliti harus menjelaskan secara rinci tentang tahapan dan langkah-langkah penelitian secara runtut, serta mampu menjelaskan keterkaitan antara tahapan yang satu dengan tahapan lainnya secara sistematis dan logis. Jika peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis maka jenis penelitiannya terdapat beberapa pilihan (kemungkinan):

1. Penelitian **kausal**, jika peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen).
2. Penelitian **korelasional**, jika peneliti bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang bersifat simetris, dimana tidak ditentukan mana variabel independen dan dependen (tidak dapat ditentukan mana variabel sebab dan mana variabel yang memperoleh akibat)
3. Penelitian **kausal komparatif**, jika peneliti bertujuan untuk menguji tentang pengaruh, namun ada tidaknya pengaruh dibuktikan dengan cara membandingkan satu fenomena dengan fenomena lain yang sejenis.

#### **B. Definisi Operasionalisasi Variabel Dan Pengukuran Variabel**

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, oleh karena itu variabel harus didefinisikan dengan jelas, berupa cara mengukur variabel agar dapat dioperasikan. Peneliti harus menjelaskan variabel apa saja yang menjadi objek penelitian dan bagaimana bentuk hubungan antar variabel. Dalam hal ini perlu dijelaskan mana variabel dependen, independen, variabel moderating (jika ada), variabel intervening (jika ada), variabel kontrol (jika ada).

Mendefinisikan variabel adalah menjelaskan karakteristik dari obyek (properti) ke dalam elemen-elemen (indikator) yang dapat di observasi sehingga konsep dapat diukur dan dioperasionalkan didalam penelitian. **Setelah dideskripsikan, operasionalisasi variabel dibuat dalam bentuk tabel dengan format sebagai berikut :**

**Tabel 2. Operasionalisasi Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah seluruh subyek (orang, perusahaan, peristiwa) atau sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian dengan menggunakan seluruh anggota populasi akan memakan waktu lama dan biaya yang tinggi, oleh karena itu dimungkinkan untuk mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel. Pada bagian ini dijelaskan antara lain tentang : Populasi yang menjadi sasaran dan jumlahnya, Tehnik sampling yang digunakan, Metode pengambilan sampel & Jumlah sampel yang diteliti.

Bagian terakhir dari sub bab populasi dan sampel adalah tabel yang memperlihatkan proses sampling (jika menggunakan *purposive sampling*) dan tabel yang berisi daftar anggota sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data tergantung dari strategi dan sumber datanya yaitu antara lain :

1. Teknik Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek penelitian.
2. Teknik Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep, dan wawancara telepon.
3. Teknik Eksperimen adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil simulasi atau perlakuan (*treatment*) terhadap variabel independen.
4. Teknik Survei, untuk mendapatkan data opini individu.
5. Teknik Pengumpulan Data Arsip, dapat berupa data primer atau data sekunder. Untuk mendapatkan data primer, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data analisis isi. Data sekunder berupa data yang sudah disediakan oleh organisasi (unit bisnis) sehingga peneliti tinggal menggunakan.

#### **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan ditentukan berdasarkan jenis penelitian yang dipilih peneliti. Jika penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena maka metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, dapat berupa deskriptif kuantitatif dan atau deskriptif kualitatif. Deskripsi kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif berupa tabel, grafik, mean, median, modus, varian, standar deviasi dan lain-lain sesuai dengan relevansi fenomena yang akan dideskripsikan. Perlu dijelaskan tahapan atau langkah-langkah analisis yang akan dilakukan.

Pada sub bab metode analisis data, peneliti harus menjelaskan model empiris apa yang digunakan dan bagaimana prosedur (tahap) pengujian hipotesis, sesuaikan dengan alat/*software* yang digunakan. Setiap model empiris yang dipilih harus dijelaskan asumsi-asumsi yang diperlukan agar model yang digunakan memberikan hasil yang tidak bias.

Secara umum hal-hal berikut yang harus dijelaskan pada sub bab metode analisis data :

1. Statistik deskriptif.
2. Uji kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas (jika menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner).
3. Uji asumsi klasik, kecuali jika tidak disyaratkan oleh *software* tertentu.
4. Uji Hipotesis.

## B. PENULISAN SKRIPSI

### BAGIAN AWAL SKRIPSI

- 1) **Cover / Halaman Judul**, terdiri dari halaman judul bagian luar (*hardcover*) dan halaman judul bagian dalam .
- 2) **Lembar Pengesahan Tesis**, halaman ini ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi S1 Akuntansi, dan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis .
- 3) **Surat Pernyataan *Similarity***
- 4) **Surat Pernyataan Keaslian**, merupakan halaman yang memuat pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang ditulis mahasiswa yang bersangkutan adalah orisinal dan bukan merupakan tulisan plagiat .
- 5) **Abstrak (*Abstract*)**

Jika naskah Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia maka abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa yaitu **bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Ketentuan penulisan Abstrak sebagai berikut :**

  - a. Pengetikan abstrak dalam bahasa Inggris ditulis dengan huruf *italic*.
  - b. Jarak pengetikan abstrak adalah 1 (satu) spasi tanpa alinea.
  - c. Jarak antara judul abstrak dengan teks pertama abstrak adalah 4 (empat) spasi.
  - d. Kata kunci disebutkan pada bagian bawah setelah abstrak.
  - e. Jumlah kata dalam abstrak sekitar 150 - 200 kata tidak termasuk kata kunci.
  - f. Isi abstrak mencakup : Masalah yang diteliti; Objek penelitian disertai karakteristik khusus, misalnya, jumlah, jenis industri dan atau karakteristik lainnya; Metode yang digunakan; Hasil penelitian
- 6) **Kata Pengantar**, bagian ini mengemukakan intisari masalah penelitian yang dikaji, temuan dan hambatan atau dukungan yang diperoleh peneliti selama proses penelitian. Di samping itu juga disampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut menyumbangkan pemikiran, bantuan moril/ materiil. Tulisan disusun dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
- 7) **Daftar Isi**. Susunan daftar isi disesuaikan dengan tata urutan (sistematika) penulisan Skripsi. Daftar isi hanya memuat rincian Bab (tajuk), sub Bab dan sub dari sub Bab.
- 8) **Daftar Gambar**, memuat daftar gambar yang disajikan dalam bagian isi Skripsi
- 9) **Daftar Tabel**, memuat daftar tabel yang disajikan dalam bagian isi Skripsi.
- 10) **Daftar Lampiran**, memuat daftar lampiran yang disajikan dalam bagian akhir Skripsi.

## BAGIAN ISI SKRIPSI

Skripsi pada hakekatnya adalah laporan penelitian lengkap, oleh karena itu dalam Skripsi berisi uraian lengkap proses penelitian yang tertuang dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS
BAB III	DESAIN DAN METODE PENELITIAN
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN

Isi Skripsi untuk BAB I sampai dengan BAB III adalah proposal yang sudah disempurnakan dan disesuaikan dengan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Sebagai pedoman, isi pada Bab IV dan V diuraikan sebagai berikut :

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah **variabel yang diteliti**. Deskripsi objek penelitian secara garis besar dapat dibedakan berdasarkan jenis penelitian, yaitu :

1. **Penelitian deskriptif atau studi kasus** , memuat tinjauan ringkas perusahaan (unit bisnis/ organisasi) yang terdiri dari sejarah berdirinya, lingkup bidang usaha, visi, misi, strategi dan tujuan perusahaan, struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki dan proses bisnis dikaitkan dengan variabel yang diteliti. Adapun rincian dari bagian ini biasanya memuat tentang 1) Sejarah ini 2) Lingkup bidang usaha memuat klasifikasi industri, jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan, pasar yang dikelola dan pangsa pasar yang dikuasai 3) Penjelasan tentang sumber daya meliputi sumber daya manusia, teknologi dan keuangan yang dimiliki perusahaan saat ini. Sebaiknya informasi ini dicantumkan dalam bentuk tabel yang informatif. Ikhtisar laporan keuangan perusahaan, minimum 3 tahun terakhir, dan 4) gambaran proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghasilkan produk/jasa yang menjadi objek kajian.
2. **Penelitian dengan pengujian hipotesis**, baik jenis penelitian kausal, korelasi maupun komparatif maka dalam bagian ini diuraikan **deskripsi dari variabel** dan karakteristik anggota populasi penelitian dan data-data lain yang relevan dengan masalah yang dikaji.

#### B. Uji Kualitas Data / Instrumen Penelitian

Uji kualitas data / instrumen penelitian digunakan apabila penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Pengujian kualitas instrumen adalah proses pengujian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan *valid* dan *reliable*. Uji validitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur dengan tepat variabel yang akan diukur sedangkan reliabilitas berkaitan dengan akurasi dan konsistensi hasil ukur. Jika penelitian menggunakan data sekunder maka uji kualitas data tidak perlu dilakukan.

### C. Uji Asumsi

Penelitian dengan menggunakan model empiris mensyaratkan adanya asumsi tertentu yang harus dipenuhi agar model dapat menghasilkan prediksi yang tidak bias. Untuk melakukan uji asumsi sering terdapat beberapa alternatif metode. Peneliti dapat memilih sesuai dengan *tool* atau program *software* statistik yang dikuasainya sepanjang dapat memenuhi asumsi yang dipersyaratkan pada model empiris tersebut. **Jika *software* yang digunakan tidak mensyaratkan adanya uji asumsi maka bagian ini ditiadakan.**

### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan rumusan hipotesis yang dibuat pada Bab II. Untuk menguji hipotesis perlu diuraikan secara sistematis sesuai dengan model empiris yang digunakan. Hasil pengolahan data statistik tidak harus semuanya disajikan pada sub bab dalam isi Skripsi. Peneliti perlu memilah mana tabel (grafik/ gambar) yang penting dan relevan dengan tujuan pengujian hipotesis, sedangkan **output lengkap disajikan pada lampiran**. Pada bagian akhir pengujian hipotesis dibuat rangkuman / ikhtisar hasil pengujian hipotesis.

### E. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis tidak cukup hanya disebutkan diterima atau ditolak, tapi harus diinterpretasikan /dijustificasi dan didiskusikan dengan mengacu pada realitas fenomena dan kajian pustakanya.

Hal-hal yang perlu diuraikan dalam pembahasan adalah:

1. Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis (**tanpa angka statistik**),
2. Justifikasi / interpretasi atau logika (penalaran) terhadap hasil penelitian dengan mengacu pada teori-teori atau konsep yang diuraikan pada BAB II,
3. Perbandingan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (yang sudah tercantum pada BAB II)

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Simpulan diperoleh dari Pembahasan. Simpulan menjawab rumusan masalah penelitian yang sudah ditulis di BAB I. Simpulan menjawab apakah tujuan dari riset tercapai atau tidak. Simpulan disusun dengan kalimat yang singkat dan jelas serta diberi nomor urut sesuai dengan nomor urut rumusan masalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

### B. Saran

Saran berisi tentang saran-saran terkait dengan sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan-keterbatasan setelah melakukan penelitian. Oleh karena itu, pada sub bab ini disampaikan harapan peneliti agar perbaikan dapat dilakukan di penelitian-penelitian mendatang. Di samping itu juga dapat menyampaikan perbaikan berkaitan dengan temuan hasil penelitian sehingga bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Jika ada keterbatasan penelitian, bisa ditambahkan pada sub bab ini.

## BAGIAN AKHIR SKRIPSI

### 1) Daftar Pustaka

**Daftar Pustaka** yang dimaksud disini merupakan sumber referensi yang dikutip dalam isi Skripsi.

Tidak di perkenankan menggunakan *footnote* atau catatan kaki. Kutipan atau acuan langsung dicantumkan dalam *bodytext* dan juga tidak perlu mencantumkan gelar-gelar baik akademik maupun non akademik seperti S.H., M.Sc., Ph.D., Prof, atau K.R.T. Daftar pustaka disajikan berdasarkan **urutan alfabetik nama penulis pertama** dari referensi yang digunakan. Pedoman pengetikan daftar pustaka disesuaikan dengan sumber referensi sebagai berikut :

#### a. Buku

Materi yang diacu dari buku, dengan hanya satu penulis :

- (a) Nama keluarga (belakang) penulis diikuti koma dan spasi, inisial nama depan (dan tengah) penulis diikuti titik setelah setiap huruf, spasi (bagi penulis asing).
- (b) Bagi penulis orang Indonesia, nama lengkap seperti biasa.
- (c) Tahun penerbitan terakhir diikuti titik, spasi
- (d) **Judul buku dicetak miring** (setiap huruf pertama kata-kata yang penting merupakan huruf besar) diikuti titik, spasi
- (e) Kota tempat publikasi diikuti titik dua, spasi
- (f) Nama penerbit (hanya nama penerbit, sebutan lain seperti PT, Inc, Ltd, Company tidak dicantumkan) diikuti titik

Contoh :

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Bodnar, W. S. 2010. *Accounting Information Systems*. 10 th ed. NY: Prentice Hall.

Materi yang diacu dari buku dengan dua penulis :

- (a) Nama keluarga (belakang) penulis pertama diikuti koma dan spasi, inisial nama depan (dan tengah) penulis pertama diikuti titik setelah setiap huruf, spasi, koma, spasi (bagi penulis asing).
- (b) Nama keluarga ( nama belakang) penulis kedua diikuti koma dan spasi, inisial nama depan (dan tengah) penulis kedua diikuti titik setelah setiap huruf, spasi (bagi penulis asing).
- (c) Bagi penulis orang Indonesia, nama lengkap seperti biasa.
- (d) Tahun penerbitan terakhir diikuti titik, spasi
- (e) **Judul buku di cetak miring** (setiap huruf pertama kata-kata yang penting merupakan huruf besar) diikuti titik, spasi
- (f) Kota tempat publikasi diikuti titik dua, spasi
- (g) Nama penerbit (hanya nama, sebutan lain seperti PT, Inc, Ltd, Company tidak dicantumkan) diikuti titik

Contoh :

Smith, J. M., & Skousen, K. F. 1992. *Intermediate Accounting*. New York: John Wiley & Sons.

Materi yang diacu dari buku dengan lebih dari dua penulis.

- (a) Nama keluarga (nama belakang) penulis pertama diikuti koma dan spasi, inisial nama depan (dan tengah) penulis pertama diikuti titik setelah setiap huruf, spasi, koma, spasi
- (b) Nama keluarga penulis kedua diikuti koma dan spasi, inisial nama depan (dan tengah) penulis kedua diikuti titik setelah setiap huruf, koma, spasi
- (c) Nama-nama penulis berikutnya diperlakukan seperti penulis kedua kecuali penulis terakhir
- (d) Nama keluarga penulis terakhir diikuti koma dan spasi, inisial nama depan (dan tengah) penulis terakhir diikuti titik setelah setiap huruf, spasi
- (e) Bagi penulis orang Indonesia, nama lengkap seperti biasa.
- (f) Tahun penerbitan terakhir diikuti titik, spasi
- (g) **Judul buku di cetak miring** (setiap huruf pertama kata-kata yang penting merupakan huruf besar) diikuti titik, spasi
- (h) Kota tempat publikasi diikuti titik dua, spasi
- (i) Nama penerbit (hanya nama, sebutan lain seperti PT, Inc, Ltd, Company tidak di cantumkan) diikuti titik

Contoh :

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2015. *Intermediate Accounting*. USA: John Wiley and Sons.

Hair, J.F., Anderson., R.E., & Black, W.C., (2006). *Multivariate Data Analysis* (6th ed). New Jersey: Prentice Hall International.

## **b. Jurnal atau Majalah ilmiah**

Materi yang bersumber dari artikel di Jurnal/Majalah Ilmiah :

- (a) Nama keluarga (nama belakang) penulis esai diikuti koma dan spasi, inisial nama depan (dan tengah) penulis esai diikuti titik setelah setiap huruf, spasi
- (b) Tahun penerbitan diikuti titik, spasi
- (c) Judul artikel (setiap huruf pertama kata-kata yang penting merupakan huruf besar) diikuti titik, spasi
- (d) **Nama jurnal dicetak miring** dengan huruf besar pada setiap awal kata, diikuti koma, spasi
- (e) **Volume jurnal dicetak miring**, diikuti nomor jurnal dalam kurung, koma, spasi
- (f) Nomor halaman awal artikel, tanda garis pisah, nomor halaman akhir artikel

Contoh :

Martana, S. P. (2002). The Impact of Tourism on Ubud Painting Art. *ASEAN Journal on Hospitality and Tourism*, 1 (2), 117-132.

### c. Surat kabar

Materi yang bersumber dari artikel di Surat Kabar :

- (a) Nama keluarga (nama belakang) penulis essai diikuti koma dan spasi
- (b) Inisial nama depan (dan tengah) penulis essai diikuti titik setelah setiap huruf, spasi
- (c) Kurung buka, tahun penerbitan, koma, tanggal dan bulan penerbitan, kurung tutup, titik
- (d) Judul artikel, titik spasi
- (e) Nama surat kabar di cetak miring, koma, spasi
- (f) "hlm", titik, spasi, nomor halaman surat kabar yang memuat artikel.

Contoh :

Sukoco, S. 2005, 8 September. Peranan Pemimpin dalam Pelestarian Budaya Daerah. *Merdeka*, hlm. 24

### d. Situs internet

Dokumen bersumber dari suatu halaman tertentu di internet :

- (a) Nama keluarga (nama belakang) penulis artikel diikuti koma dan spasi, inisial nama depan (dan tengah) penulis artikel diikuti titik setelah setiap huruf, spasi
- (b) Tahun penulisan artikel , diikuti titik dan spasi
- (c) Judul artikel dicetak miring diikuti titik dan spasi
- (d) "Diakses pada" tanggal akses, bulan akses, koma, spasi, tahun akses "dari World Wide Web", tanda titik dua, spasi
- (e) Alamat lengkap artikel yang di tuju.

Contoh :

Damini, I.M. (2006). *Peningkatan Daya Saing Perusahaan*. Diakses pada 29 Oktober 2007 dari World Wide Web: [http: www. bisnis.com/per/.html/bis](http://www.bisnis.com/per/.html/bis)

## 2). Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi kuesioner (jika menggunakan data primer), tabulasi data , output statistik lengkap, termasuk tabel dan atau gambar yang mendukung tesis sebagai hasil penelitian. Tabel dan gambar yang disajikan dalam Lampiran adalah semua informasi yang terkait langsung dengan hasil penelitian. **Lampiran diberi nomor lampiran pada sudut kanan atas, bukan nomor halaman yang berurut dari isi Skripsi.**

**Ketua Program Studi S1 Akuntansi**

**Dr. Hari Setiyawati, Ak.,M.Si.,CA**